

## **Business Model Inkubator**

### Profil Inkubator

Perguruan tinggi merupakan “pusat gravitasi” untuk riset dan inovasi unggulan yang melahirkan penemuan-penemuan baru serta menjadi basis pengembangan ilmu pengetahuan yang bisa segera diterapkan di masyarakat. Kebutuhan akan inovasi perguruan tinggi untuk membantu menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat dapat dipenuhi dengan agenda penghiliran inovasi perguruan tinggi. Untuk pemenuhan kebutuhan tersebut, keberadaan perguruan tinggi di tengah masyarakat dapat berperan secara optimal dalam menjalankan tri dharma yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian pada masyarakat dengan adanya unit kelembagaan yang mempunyai pokok dan fungsi sebagai “jembatan” antara kepentingan ilmuwan dan kepentingan pelaku industri dan/atau masyarakat yang akan memanfaatkan hasil inovasi perguruan tinggi. Harapan terhadap hadirnya ragam inovasi perguruan tinggi tidak hanya untuk mengatasi masalah praktis namun juga strategis.

Keberadaan lembaga berupa Kawasan Sains dan Teknologi merupakan salah satu bentuk “jembatan” untuk menghasilkan inovasi yang tidak hanya berupa teknologi tepat guna namun memiliki nilai ekonomis dan berdaya saing. Sesuai dengan peraturan menristekdikti nomor 25 th 2019 tentang tata Kelola penyelenggaraan Kawasan Sains dan Teknologi (KST) didefinisikan bahwa KST adalah wahana yang dikelola secara professional untuk mengembangkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan melalui pengembangan, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan penumbuhan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi. Di dalam KST ini inovasi perguruan tinggi akan dihilirkan untuk dikembangkan lebih lanjut ke dalam bentuk produk atau proses produk yang akan dikomersialisasikan.

KST dalam perannya sebagai lembaga atau unit yang mengawal kegiatan inkubasi dan pengembangan usaha di perguruan tinggi sekaligus bisa menjalankan fungsi sebagai kantor transfer teknologi (TTO) yang memfasilitasi kepentingan para inovator terkait pengelolaan Kekayaan Intelektual; menguji keberterimaan pasar atas produk inovasi; melakukan penyempurnaan kualitas produk; mengawal kontrak pemanfaatan hasil inovasi perguruan tinggi dengan mitra industri; membantu mempromosikan produk inovasi; membantu memfasilitasi kebutuhan pendanaan untuk komersialisasi produk; dan mengawal pembentuk perusahaan pemula berbasis teknologi. Oleh karena itu penguatan kapasitas kelembagaan menjadi agenda strategis untuk menghasilkan inovasi perguruan tinggi dan perusahaan pemula berbasis teknologi yang berdaya saing.

Di UGM pengelolaan KST yang merupakan wahana produktif berbasis riset dan inovasi untuk mendukung proses pembelajaran yang bersinergi dengan industri dan pemerintah dimandatkan kepada Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi. Pengawasan proses kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Pengembangan Usaha dan Inovasi melalui keberadaan KST ini mencakup lima bidang fokus: kesehatan dan farmasi; agrobisnis dan agro industri; energi baru dan terbarukan; manufaktur, rekayasa dan teknologi informasi; dan sosial-humaniora. Pengawasan proses dan fasilitasi kegiatan yang mendukung agenda penghiliran ragam bidang inovasi dilakukan tidak hanya diperuntukkan bagi para dosen atau peneliti saja, tetapi juga fasilitasi senada yang diperuntukkan bagi para mahasiswa dan alumni serta masyarakat umum dengan misi

yang selaras dengan misi UGM. Kesemuanya dikemas dalam berbagai bentuk dan format kegiatan kolaborasi kelembagaan mulai dari tahap inkubasi, pendampingan, akselerasi, hingga memasuki tahap pengembangan usaha.



Gambar 1. Tahap Hilirisasi Inovasi

Pada tahap pra inkubasi, kegiatan difokuskan pada seleksi inovasi yang akan dihilirkan. Pada tahap ini Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi bekerja sama dengan Direktorat Kemahasiswaan yang mengawal Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) akan melakukan serangkaian assessment untuk mendapatkan inovasi yang potensial untuk dihilirkan dan juga pembangunan karakter kewirausahaan. Tahap berikutnya adalah inkubasi, yaitu kegiatan yang lebih ditujukan untuk penyempurnaan inovasi dalam bentuk prototipe melalui skema program Innovative Academy. Innovative Academy adalah kegiatan semi-terstruktur yang dilakukan oleh UGM berkolaborasi dengan mitra industri untuk mendorong para mahasiswa menghasilkan karya inovatif dan berani memulai langkah maju sebagai pebisnis pemula (start up business). Pendekatan semi-terstruktur yang diterapkan oleh UGM dimaksudkan membekali para peserta dengan muatan tentang kewirausahaan dan penguatan kapasitas teknologi untuk membantu menyelesaikan berbagai problema dan diharapkan aplikasi teknologi yang dihasilkan mampu memunculkan imbas sosial-ekonomi yang besar. Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi melakukan fasilitasi dan pendampingan dalam tahap inkubasi bekerja sama dengan PT Gama Multi Usaha Mandiri (GMUM) sebagai inkubator bisnis.

Pendekatan proses yang diterapkan di program Innovative Academy telah menginspirasi banyak pihak dalam hal pemanfaatan potensi kampus untuk mendorong munculnya pelaku bisnis pemula yang berjiwa sosial. Keunikan kegiatan Innovative Academy adalah pelibatan peserta dari berbagai bidang ilmu (sains, teknologi, dan bisnis) ke dalam satu kelompok kegiatan produktif yang berimbas pada peningkatan spirit kolektif dalam penyelesaian masalah sosial-masyarakat. Para peserta diseleksi, dipandu, dan diarahkan untuk mengembangkan kultur baru dalam mengelola bisnis pemula berbasis teknologi.

Selanjutnya setelah menempuh tahap inkubasi, startup akan dikenalkan dengan para pelaku dalam ekosistem pengembangan bisnis pemula, seperti halnya modal ventura, investor pribadi, maupun unit kegiatan akselerator lainnya. Tahapan ini disebut sebagai akselerasi dan Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi memfasilitasi kegiatan ini bekerja sama dengan PT Gama Inovasi Berdikari (GIB). Selama kurun waktu berlangsung, kegiatan Innovative Academy sudah menghasilkan sejumlah calon start-up

business yang kini memasuki tahap akselerasi untuk diperkenalkan kepada para investor dan pengembang bisnis pemula. Startup yang berhasil melalui tahap akselerasi dan dianggap telah memiliki kemandirian dan bisnis yang berkelanjutan akan di-spin off dan menjadi tenant KST UGM atau UGM Science Techno Park baik in-wall maupun out-wall.

Di masa mendatang, pengembangan kegiatan Innovative Academy diharapkan dapat melibatkan lebih banyak lagi pelaku industri, calon investor, akselerator, dan para pendamping atau mentor untuk meningkatkan kualitas proses sehingga muncul inovasi-inovasi baru dengan tingkat penguasaan teknologi yang lebih baik dan imbas yang lebih besar bagi masyarakat.

## Business Model

<p><b>Key Partnership :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unit usaha universitas</li> <li>• Lembaga/Kementerian</li> <li>• Lembaga keuangan</li> <li>• Mitra industri lainnya</li> <li>• Perguruan Tinggi</li> <li>• Pemerintah Daerah</li> </ul>	<p><b>Key Activities :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekrutmen dan seleksi</li> <li>• Business matching</li> <li>• Mentoring dan coaching</li> <li>• Pengujian, standardisasi, analisis produk invensi</li> </ul>	<p><b>Value Proposition :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Expertise Bidang : Alat Kesehatan, MRTIK, Robotika dan Sistem Kontrol, Agroindustry, Agrokompleks</li> <li>• Kekuatan jaringan dengan inkubator internasional</li> <li>• Kekuatan jaringan dengan mitra industri</li> <li>• Kekuatan jaringan alumni UGM di lembaga pemerintah dan swasta pada C level</li> <li>• Pengalaman membentuk legal formal startup</li> </ul>	<p><b>Customer Relationship :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak inkubasi dengan Startup</li> <li>• Kontrak dengan institusi dan inkubator lain</li> <li>• Sharing equity dengan perusahaan akselerator binaan UGM</li> </ul>	<p><b>Customer Segment :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Inventor dosen</li> <li>• Mahasiswa binaan Innovative Academy</li> <li>• Startup (masyarakat umum/UMKM)</li> <li>• Venture capital</li> </ul>
<p><b>Cost Structure :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji karyawan</li> <li>• Honor mentor</li> <li>• Biaya promosi</li> <li>• Sarana webinar</li> <li>• ATK</li> <li>• Utilities</li> </ul>			<p><b>Revenue Stream :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggaran Universitas</li> <li>• Equity share</li> <li>• Hibah &amp; sponsorship pihak ketiga</li> <li>• Facilitation fee based on Startup contract project</li> </ul>	